

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam pembuatan desain penelitian, maka terlebih dahulu disusun prosedur penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini, data yang digunakan adalah data berupa gambaran proses pembelajaran drumband di SMPN 2 Lembnag. Melalui proses pengamatan yang sering dilakukan, peneliti mampu menerangkan apa yang terjadi, apa dan siapa saja yang terlibat dalam kejadian tersebut, dimana kejadian itu berlangsung, bagaimana terjadinya, dan mengapa bisa terjadi seperti itu. Pengamatan dalam metode penelitian kualitatif meliputi keseluruhan kejadian, kelakuan, dan benda-benda yang ada pada latar penelitian tempat subjek berada sebagaimana yang diamati oleh peneliti sendiri. Cara ini sangat baik untuk mempelajari proses terjadinya suatu peristiwa, mencari hubungan masing-masing orang yang terlibat di dalamnya, hubungan orang-orang tersebut dengan hal-hal yang ada di sekelilingnya. Pengumpulan data selalu dapat diperbarui selama proses desain data jika ditemukan temuan-temuan baru terkait penelitian ini seperti yang dikemukakan oleh Alwasilah (2009, hlm.102) “prinsip penelitian kualitatif menekankan bahwa setiap temuan (sementara) dilandaskan pada data, sehingga temuan itu semakin tersahihkan sebelum dinobatkan sebagai teori”. Secara garis besar, peneliti membagi prosedur penelitian yang akan dilaksanakan menjadi tiga tahapan antara lain:



Gambar 3.1
Desain Penelitian
(Dokumentasi Pribadi)

1. Tahap pra penelitian

Pada tahap ini, peneliti mencoba menyusun rancangan penelitian terlebih dahulu dengan melakukan pra-survei ke MI SMPN 2 Lembang dengan maksud

Wildan Setyawan, 2017

PENGGUNAAN MINUS ONE DALAM PEMBELAJARAN DRUMBAND PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMP NEGERI 2 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk mengetahui terlebih dahulu kondisi objektif di tempat tersebut. Hal ini dilakukan guna untuk mendapatkan data tentang keadaan pembelajaran dan metode yang digunakan di SMPN 2 Lembang.

Setelah mengadakan pra-survei, selanjutnya peneliti mengajukan rancangan penelitian yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode dan teknik penelitian, partisipan dan tempat penelitian dengan bimbingan dari dosen pembimbing, selanjutnya peneliti mengupayakan perizinan dari instansi yang terkait untuk kelancaran penelitian.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Setelah selesai tahap persiapan penelitian, maka peneliti terjun ke lapangan untuk memulai pelaksanaan penelitian dengan menekankan bahwa instrumen yang paling utama adalah peneliti sendiri melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen.

3. Tahap analisis data

Kegiatan analisis data ini dilakukan setelah data yang diperlukan terkumpul. Dengan demikian, pada tahap ini peneliti berusaha mengorganisasikan data yang diperoleh yang terdiri dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumen. Dari hasil penelitian yang telah didapatkan di lapangan, peneliti terlebih dahulu membuat laporan atau catatan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan, lalu kemudian data hasil penelitian tersebut dianalisis dengan berbagai teknik analisis data.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah proses penelitian selesai dilaksanakan, tahapan yang terakhir ditempuh yaitu penulisan laporan. Setelah menganalisis data, hasil penelitian tersebut kemudian disusun dengan menggambarkan dan memaparkan atau mendeskripsikannya ke dalam bentuk tulisan yang dibuat secara sistematis dan akurat.

B. Partisipan dan Lokasi Penelitian

1. Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian ini yaitu siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *drumband* tahun ajaran 2015/2016 dengan jumlah siswa sebanyak 15 orang yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 7 orang perempuan serta 1 orang guru mata pelajaran seni budaya dan 1 orang guru ekstrakurikuler *drumband* SMP Negeri 2 Lembang. Alasan peneliti menggunakan kelas *drumband* sebagai kelas penelitian karena pembelajarannya di anggap paling menarik oleh peneliti.

2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian di SMP Negeri 2 Lembang ,Jl. Maribaya No. 129 Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di sekolah tersebut karena sebelumnya peneliti pernah menjalankan program Program Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan oleh Universitas Pendidikan Indonesia dengan Tujuan Mahasiswa melatih dan membuat mahasiswa bereksperimen mengenai suatu metode, strategi pembelajaran, manajemen kelas, tehnik evaluasi dan sebagainya, selain itu juga karena peneliti telah diterima dengan baik untuk melakukan penelitian oleh kepala sekolah, guru-guru dan beserta siswa.



Gambar 3.1
Lapangan Upacara SMP Negeri 2 Lembang

C. Pengumpulan Data

1. Observasi

Penulis melakukan observasi sebagai salah satu tahapan dalam mengumpulkan data secara sistematis. Penulis melakukan pengamatan secara langsung di lapangan terhadap proses pembelajaran *drum band* di SMP Negeri 2 Lembang, untuk mengamati perilaku dan aktivitas proses pembelajaran di lokasi penelitian. Dalam proses pengamatan ini, penulis juga mencatat dengan baik tentang bagaimana aktivitas pada saat proses pembelajaran drum band. Dalam penelitian ini, penulis terlibat sebagai pengamat dan partisipan.

Dalam penelitian ini yang menjadi focus dalam desain data adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan *minus one*, desain materi *minus one*, hasil yang dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran secara keseluruhan. Untuk itu peneliti menyusun berbagai pedoman observasi. Pedoman observasi terlampir.

2. Wawancara.

Penulis melakukan wawancara. Wawancara dipergunakan sebagai cara untuk memperoleh data dari subjek penelitian, seperti guru atau pelatih yang membimbing *drum band*.

3. Dokumentasi

Penulis melakukan pengambilan foto serta video dari kamera foto dan video sebagai dokumentasi penelitian.

D. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengurutkan dan mengamati secara sistematis transkrip wawancara, hasil observasi, dan bahan-bahan yang ditemukan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fenomena yang diamati dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.

Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2010) mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas”. Aktivitas dalam analisis data yaitu: (1) reduksi data, (2) display data, dan (3) *conclusion drawing/verification* atau menarik kesimpulan.

Reduksi data yaitu, menyingkat data-data ke dalam bentuk laporan yang lebih sistematis sehingga mudah dikendalikan. Data tersebut dirangkum, dipilih dan difokuskan pada hal yang penting-penting saja, data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah untuk mencari kembali data yang diperoleh dan yang diperlukan lagi. Menurut Sugiyono (2010:338) mereduksi data berarti “merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu”.

Display data, dengan menampilkan data maka, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya, berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flow chart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2010:341) menyatakan “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”.

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan

masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan tersebut merupakan jawaban-jawaban sementara atas pertanyaan penelitian yang diperoleh peneliti sebagai hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Kesimpulan yang diambil hanya bersifat sementara dan masih diragukan oleh karena itu kesimpulan senantiasa harus di verifikasi selama penelitian berlangsung hingga akhirnya tercapai kesimpulan akhir.